

## SUPRESI DAN MITIGASI COVID-19 MELALUI KEGIATAN KKN DI NAGARI *SUPPRESSION AND MITIGATION OF COVID-19 THROUGH KKN ACTIVITIES IN NAGARI*

Darwison<sup>1)\*</sup>, Aulia<sup>2)</sup>, Muhammad Iqbal Mubarak<sup>3)</sup>, Panglima Ibnu Alfaradhi<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Teknik, Universitas Andalas. email: darwison@eng.unand.ac.id

<sup>2)</sup>Fakultas Teknik, Universitas Andalas. email: aulia@eng.unand.ac.id

<sup>3)</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Andalas. email: iqbalmubarak212@gmail.com

<sup>4)</sup>Fakultas Teknik, Universitas Andalas. email: Panglimaibnua@gmail.com

### ABSTRAK

Perlunya kesadaran masyarakat akan protocol kesehatan terutama dalam masa pandemi untuk pengurangi penyebaran virus corona di Indonesia khususnya di nagari. Untuk itu dapat dilakukan langkah-langkah supresi dan mitigasi covid-19 di nagari dengan melibatkan semua unsur masyarakat antara lain melibatkan mahasiswa KKN. Dengan kegiatan KKN ini dapat mengurangi dampak pandemi covid-19 antara lain dalam bentuk kegiatan mahasiswa sesuai bidang studinya dan melibatkan media massa seperti website, blog, Instagram, pamflet, dan spanduk. Berdasarkan hasil kuisioner terhadap kegiatan mahasiswa KKN maka disimpulkan 72% menyatakan berdampak positif.

**Kata kunci:** *supresi, mitigasi, KKN, pandemi covid-19, and media massa*

### ABSTRACT

*The need for public awareness of health protocols, especially during a pandemic to reduce the spread of the corona virus in Indonesia, especially in nagari. For this reason, COVID-19 suppression and mitigation measures can be taken in the nagari by involving all elements of the community, including involving KKN students. With this KKN activity, we can reduce the impact of the COVID-19 pandemic, among others in the form of student activities according to their field of study and involving mass media such as websites, blogs, Instagram, pamphlets, and banners. Based on the results of the questionnaire on KKN student activities, it was concluded that 72% stated that they had a positive impact.*

**Keywords:** *suppression, mitigation, KKN, covid-19 pandemic, and mass media*

### PENDAHULUAN

Sehubungan dengan masa pandemic covid-19[4] maka kegiatan masyarakat mengalami gangguan terutama sekali di kelurahan kotobaru nan XX Kecamatan lubeg kota Padang.

Luas Wilayah Kelurahan Koto Baru Nan XX adalah 1,03 Km<sup>2</sup>. Jumlah Rukun Warga (RW) yang ada di kelurahan Koto Baru Nan XX adalah 11 RW, memiliki jumlah penduduk sebanyak 8.113 jiwa dalam 1.765 KK dimana laki-laki sebanyak 4.165 jiwa dan perempuan sebanyak 3.938 jiwa.

Banyaknya warga penduduk yang mempunyai kegiatan usaha dan bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah dimana tercatat keluarga miskin[5-8] pada tahun 2020 sebanyak 389 KK.

Permasalahan yang dihadapi disamping kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pandemi virus corona[9-12] dan rendahnya kepatuhan terhadap protokol kesehatan[13-18] serta bertambahnya penderitaan kehidupan masyarakat karena dilakukan pembatasan aktifitas masyarakat[9-21].

Dalam rangka supresi dan mitigasi covid-19 maka dilakukan kegiatan KKN sebagai edukasi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman terhadap virus corona yang sejalan dengan target meningkatnya kepatuhan masyarakat akan protokol kesehatan[22]. Upaya lain yaitu ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi seperti pembagian poster mengenai coronavirus, kegiatan vaksin masyarakat, dan sosialisasi pemahaman dasar covid hingga cara pencegahannya terutama terhadap anak-anak, antara lain; 1. Mengajak dan melakukan kegiatan peningkatan daya imun seperti kegiatan pembagian jamu untuk masyarakat sekitar, pendampingan posyandu balita, dan juga edukasi masyarakat berupa poster dan sosialisasi mengenai pola hidup sehat. 2. Melakukan kegiatan survei terhadap UMKM di daerah sekitar untuk membantu dalam memetakan kondisi terkini dan dampak yang dirasakan selama masa pandemi[23-24] 3. Berinisiatif mengadakan kegiatan kelas belajar untuk membantu siswa terutama yang sedang duduk di sekolah dasar kembali mendapatkan waktu belajar sekaligus bermain dalam meningkatkan kapasitas akademik dan kreativitas mereka dengan tetap menggunakan protokol kesehatan 4. Melakukan pembuatan dan penyerahan alat handsanitizer injak[25-26].

Kendala yang ditemukan dalam implementasi supresi dan mitigasi covid-19 yaitu; 1. Adanya lonjakan kasus corona virus varian baru[8, 11, 19] sehingga diterapkannya kebijakan Pemberlakukan

Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat dan Level IV 2. Tidak adanya dana dari pemerintah setempat untuk menunjang proses kegiatan KKN. Sehingga mahasiswa KKN harus mencari sumber dana lain seperti iuran dan dana pribadi. 3. Kurang terstrukturanya program kerja[21] di Kelurahan karena lebih fokus pada pelayanan masyarakat. Sehingga mahasiswa harus membentuk program kerja sendiri.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Rancangan kegiatan supresi dan mitigasi covid-19 yaitu langkah awal berupa peninjauan batas wilayah kelurahan, selanjutnya sterilisasi rumah ibadah, pembagian masker, gotong royong bersama masyarakat, pembenahan taman, budidaya sayuran, pengaktifan taman baca, membantu kegiatan vaksinasi, pembagian sembako, Mengelola bahan pangan pertanian, Sosialisasi microgreen, Pembudidayaan Apotek Hidup, edukasi rumah tahan gempa, Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pembuatan Alat Hansanitizer Injak, pembinaan UMKM, Melengkapi konten web profil kelurahan, Sosialisasi Peraturan Pemerintah Mengenai Covid-19 (PPKM), Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kantor Kelurahan Koto Baru Nan XX, Edukasi kesehatan & posyandu, dan melakukan kegiatan bimbel untuk siswa SD.

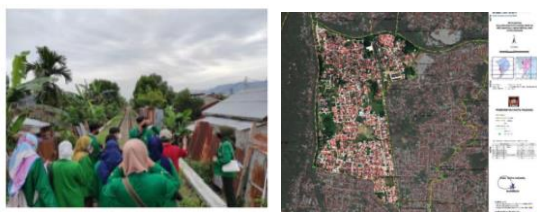
Responden/khalayak sasaran ditentukan berdasarkan jenis kegiatan seperti pengembangan web maka sasaran disamping maintainannya dari pihak kelurahan

sedangkan pemakai dari kalayak masyarakat kelurahan. Sehubungan dengan masa pandemic covid-19 maka waktu kegiatan diatur sedemikian rupa sesuai protocol kesehatan. Dan biaya berpedoman pada kondisi saat pandemic maka biaya dikumpulkan dari mahasiswa KKN dan donatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKN dalam rangka supresi dan mitigasi covid-19 dilakukan tanggal 12 juli s/d 21 Agustus 2021 yang dituangkan dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa sesuai kemampuan jurusannya, membantu kegiatan teman jurusan lain dan kegiatan umum.

Peninjauan batas wilayah kelurahan Koto Baru Nan XX(100 % tertinjau) 1,03 km<sup>2</sup> yang terdiri dari 11 RW dan 43 RT tertanggal 13 Juli 2021 sebagai bahan dalam membuat rancangan kegiatan seperti gambar 1.



Gambar 1. Peninjauan batas wilayah

Tertanggal 14 &15 Juli 2021 dilakukan Sterilisasi Rumah Ibadah(100 % tercapai) untuk mensterilkan dan membersihkan rumah ibadah masjid maupun mushola sebagai langkah awal dalam rangka menghindari penyebaran Covid-19[13] seperti gambar 2.



Gambar 2. Sterilisasi Rumah Ibadah

Untuk mengurangi risiko penularan virus, orang yang sedang batuk atau bersin maka dilakukan kegiatan social berupa pembagian 4 kotak masker (55 % tercapai karena keterbatasan dana) guna menahan percikan cairan tubuh[6, 17] tertanggal 20 juli 2021 seperti gambar 3.



Gambar 3. Pembagian masker

Melakukan kegiatan gotong royong (sekaligus pengecatan dengan 3 kaleng cat tembok) dalam rangka kebersihan dan keindahan (60 % tercapai karena keterbatasan dana) yang merupakan sebagai salah satu kegiatan supresi dan mitigasi seperti gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan gotong royong

Kegiatan taman baca (68 % tercapai karena masa PPKM) untuk meningkatkan kegiatan literasi seperti membaca dimasa pandemic covid 19 yang dilakukan setiap hari Rabu & Kamis. Taman baca dapat membantu anak-anak sekitar Kelurahan

untuk meningkatkan minat baca pada anak dan minat dalam mengerjakan tugas seperti gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan taman baca

Tertanggal 16 Agustus 2021 dilaksanakan Program Vaksinasi (36 % tercapai karena keterbatasan vaksin dan belum ada kesadaran masyarakat) di Kantor Lurah Koto Baru yang bertujuan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dimana dalam hal ini, dilakukan terlebih dahulu kegiatan sosialisasi mengenai covid-19 sebagai supresi dan mitigasi covid-19 seperti gambar 6.



Gambar 6. Kegiatan vaksinasi

Berdasarkan survei penduduk 51,3% laki-laki dari 8113 jiwa (1765 KK), ditemukan persentase keluarga kurang mampu dan fakir miskin yang meningkat seperti table 1 sehingga dilakukan kegiatan social berupa pembagian 114 sembako(82 % tercapai karena keterbatasan dana) melalui *open* donasi [3, 18, 23] seperti gambar 7.

Tabel 1. Beberapa rincian kelompok masyarakat

Kelompok Masyarakat	Jumlah
Kader	26
Kepala Keluarga Miskin	389
Kelompok Dasawisma	43
Kelompok Dasawisma yang aktif	6

Budidaya bayam (50 % tercapai karena masih masa PPKM) sebagai hiasan pekarangan yang dapat dipanen dalam jangka waktu 30 sampai 40 hari. Kegiatan ini dilakukan untuk supresi dan mitigasi covid-19 sehingga masyarakat dibuat menjadi aktif walaupun tetap banyak berada di rumah seperti gambar 8.



Gambar 7. Pembagian sembako



Gambar 8. Budidaya bayam

Inovasi keripik kentang untuk usaha rumah tangga dan pengembangan unit UMKM (66% tercapai karena masih masa PPKM) sebagai usaha peningkatan pendapatan rakyat seperti gambar 9.



Gambar 9. Inovasi keripik kentang

Sosialisasi microgreen (75 % tercapai karena keterbatasan dana) yang pada sisi diskusi dimana setiap pertanyaan pun dijawab dengan beragam oleh anak-anak. Hasil yang didapatkan anak-anak menjadi paham tentang teknik menanam di rumah tanpa menggunakan lahan yang luas, seperti

menanam kangkung, tauge, bayam dan lain-lain seperti gambar 10.



Gambar 10. Sosialisasi microgreen

Pembudidayaan apotik hidup (67 % tercapai karena masih masa PPKM) yang memiliki banyak manfaat dan mengajak masyarakat untuk bisa menanam berbagai tanaman di pekarangan rumahnya[20] seperti gambar 11.



Gambar 11. Pembudidayaan apotik hidup

Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (57 % tercapai karena masih masa PPKM) untuk tukang dalam rangka mengingatkan akan bahayanya terutama masa pandemi yang rumah sakit penuh dengan pasien covid seperti gambar 12.



Gambar 12. Sosialisasi K3

Hasil survei dan Pendataan UMKM(100 % tercapai) didapatkan sekitar 85% UMKM mengalami penurunan pendapatan selama masa PSBB disamping itu bahan dan modal yang cukup sulit didapat seperti gambar 13.



Gambar 13. Pendataan UMKM

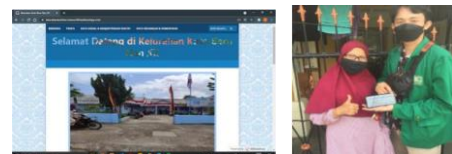
Program mengedukasi pelaku UMKM (100 % tercapai) sebanyak 40 UMKM agar tetap produktif saat pandemi covid 19 serta dapat meningkatkan komunikasi dalam berbisnis satu sama lain dengan adanya pamflet yang telah dibuat. Dan mendorong kekuatan UMKM untuk mampu menyesuaikan diri dalam masa pandemi COVID 19 dan perubahan yang perlu dilakukan di masa datang melalui Sosialisasi digitalisasi UMKM seperti gambar 14.



Gambar 14. Program edukasi UMKM

Sosialisasi profil kelurahan (75 % tercapai karena karena masih masa PPKM) dengan peluncuran layanan profil kelurahan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat melalui website

<https://kelurahankotobarunanxx.000webhosta.com> seperti gambar 15.



Gambar 15. Sosialisasi profil kelurahan

Sosialisasi Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) (66 % tercapai karena karena masih masa PPKM) merupakan obat yang terbukti efektif dalam mengobati segala penyakit termasuk covid-19 seperti gambar 16.



Gambar 16. CTPS

Pendampingan posyandu balita (77 % tercapai karena karena masih masa PPKM) (Posyandu Beringin Sakti 1 s/d 6) untuk menjaga kesehatan bayi dan edukasi pengendalian hipertensi serta penyuluhan kesehatan gigi dalam masa pandemi[16] seperti gambar 17 dan gambar 18.



Gambar 17. Pendampingan posyandu



Gambar 18. edukasi pengendalian hipertensi

Kegiatan belajar (64 % tercapai karena karena masih masa PPKM) tentang biologi telah dilaksanakan pada 29 juli 2021 yang bertujuan untuk meningkatkan semangat anak – anak[5] dalam mempelajari ilmu biologi dan mudah dalam memahaminya seperti gambar 19.



Gambar 19. Meningkatkan semangat anak-anak

Sosialisasi Sanksi Pelanggaran Prokes pada masa PPKM (77 % tercapai karena karena masih masa PPKM) bagi pelanggar

protokol kesehatan tertanggal 22 & 23 Juli 2021 menggunakan sistem door to door[24] untuk menghindari kerumunan dengan memberikan media pamflet seperti gambar 20.



Gambar 20. Sosialisasi Prokes

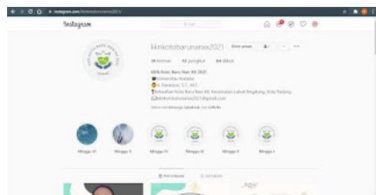
Pembuatan dan distribusi jamu (69 % tercapai karena karena masih masa PPKM) untuk pencegahan Covid—19 untuk dapat mengkonsumsi obat – obat tradisional dalam bentuk jamu yang sangat bermanfaat di saat kondisi pandemi Covid-19 seperti gambar 21.



Gambar 21. Pembuatan dan distribusi jamu

Hal yang terpenting dalam supresi dan mitigasi kepada masyarakat adalah disamping melalui website kelurahan juga ditambahkan melalui blog, Instagram, pamflet, dan spanduk (76 % tercapai karena keterbatasan dana) [1,2,19] seperti gambar 22.





Gambar 22. Sosialisasi di blog, Instagram, pamflet, dan spanduk

Dari sebagian besar kegiatan diatas menunjukkan dampak langsung pada supresi dan mitigasi covid19 dengan tingkat capaian kegiatan berkisar 72,38 %. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan terhalang akibat masih masa PPKM dan keterbatasan dana (dana kelurahan banyak terserap akibat wabah covid-19).

Untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan KKN dalam hal supresi dan mitigasi covid-19 di kelurahan Koto baru nan XX maka dilakukan penyebaran kuisisioner. Penyebaran secara acak 5 kuisisioner untuk setiap RW maka disimpulkan bahwa 72 % menyatakan kegiatan KKN mempunyai dampak positif.

### KESIMPULAN

1. Berdasarkan survei melalui kuisisioner dihasilkan 72% kegiatan KKN berdampak positif dalam hal supresi dan mitigasi covid-19.
2. Selama proses kegiatan KKN terdapat beberapa hambatan seperti terbatasnya mobilitas dan dana yang kurang memadai. Hal ini dapat terbantu dengan adanya dana donasi dan dana pribadi mahasiswa.

### SARAN

1. Masyarakat Koto Baru Nan XX diharapkan lebih waspada dan mematuhi

protokol kesehatan agar terhindar dari penularan virus Covid-19.

2. Program kerja dan kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di Kelurahan Koto Baru Nan XX diharapkan untuk dilanjutkan oleh masyarakat setempat agar lebih baik kedepannya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih banyak diucapkan kepada UPT KKN Unand yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan KKN di kelurahan kotobaru nan XX kecamatan Lubuk Begalung Padang.

### REFERENSI

- [1] World Health Organization. Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it. 2020.
- [2] Zhang Y, Zhao Q, Hu B. Community-based prevention and control of COVID-19: Experience from China. *Am J Infect Control*. 2020
- [3] Maharaj S, Kleczkowski A. Controlling epidemic spread by social distancing: Do it well or not at all. *BMC Public Health*. 2012
- [4] Davis C, Chong NK, Baeg A, Rajasegaran K, Chew CSE. Caring for children and adolescents with eating disorders in the current COVID-19 pandemic: A Singapore perspective. *J Adolesc Heal*. 2020
- [5] Mansuri FMA. Situation analysis and an insight into assessment of pandemic. *J Taibah Univ Med Sci*. 2020
- [6] Zhai Z. Facial mask: A necessary to beat COVID-19. *Build Environ*. 2020
- [7] Sen-crowe B, Mckenny M, Elkbuli A. Social distancing during the COVID-19 PANDEMIC: Staying home save lives. *Am J Emerg Med*. 2020
- [8] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka

- Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Jakarta: Kemenkes RI; 2020.
- [9] Kim K, Choi JS, Choi E, Nieman CL, Joo JH, Lin FR, et al. Effects of Community-Based Health Worker Interventions to Improve Chronic Disease Management and Care Among Vulnerable Populations: A Systematic Review. *AJPH Res.* 2016
- [10] Tsai J, Wilson M. Comment COVID-19: a potential public health problem for homeless populations. *Lancet Public Heal* [Internet]. 2020
- [11] Sinha IP, Harwood R, Semple MG, Hawcutt DB, Thursfield R, Narayan O, et al. COVID-19 infection in children. *Lancet Respir.* 2020
- [12] Vessey JA, Faan MBA, Betz CL, Faan RN. Everything old is new again: COVID-19 and public health. *J Pediatr Nurs.* 2020
- [13] Weaver MS, Wiener L. Applying Palliative Care Principles to Communicate with Children about COVID-19. *J Pain Symptom Manage.* 2020
- [14] Liu JJ, Bao Y, Huang X, Shi J, Lu L. Mental health considerations for children quarantined because of COVID-19. *Lancet child Adolesc Heal.* 2020
- [15] Breslin N, Baptiste C, Gyamfi-bannerman C, Miller R, Bernstein K, Ring L, et al. COVID-19 infection among asymptomatic and symptomatic pregnant women: Two weeks of confirmed presentations to an affiliated pair of New York City hospitals. *Am J Obstet Gynecol MFM.* 2020
- [16] Liang H, Acharya G. Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstet Gynecol Scand.* 2020
- [17] Dashraath P, Jing Lin Jeslyn W, Mei Xian Karen L, Li Min L, Sarah L, Biswas A, et al. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic and Pregnancy. *Am J Obstet Gynecol.* 2020
- [18] Rasmussen SA, Smulian JC, Lednicky JA, Wen TS, Jamieson DJ. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) and Pregnancy: What obstetricians need to know. *Am J Obstet Gynecol.* 2020
- [19] Baud D, Giannoni E, Pomar L, Qi X, Nielsen-Saines K, Musso D, et al. COVID-19 in pregnant women – Authors’ reply. *Lancet Infect Dis.* 2020
- [20] Ashokka B, Loh APM, Anesthesiology M, Associate A, Cher P, Tan H, et al. Care of the Pregnant Woman with COVID-19 in Labor and Delivery: Anesthesia, Emergency cesarean delivery, Differential diagnosis in the acutely ill parturient, Care of the newborn, and Protection of the healthcare personnel. *American Journal of Obstetrics and Gynecology.* Elsevier Inc.; 2020.
- [21] Garnier-crussard A, Lyon HC De, Lyon C De, Forestier E, Infectieuses SDM, Hospitalier C, et al. Novel Coronavirus (COVID-19) Epidemic: What Are the Risks for Older Patients? *Am Geriatr Soc.* 2020
- [22] Hua, J., & Shaw, R. (2020). Corona Virus (COVID-19) “Infodemic” and Emerging Issues through a Data Lens: The Case of China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2009.
- [23] Kickbusch, I., Leung, G. M., Bhutta, Z. A., Matsoso, M. P., Ihekweazu, C., & Abbasi, K. (2020). Covid-19: How a Virus is Turning The World Upside Down. *Bmj*, 1336(April), m1336.
- [24] Kirigia, J. M., & Muthuri, R. N. D. K. (2020). The Fiscal Value of Human Lives Lost From Coronavirus Disease (COVID-19) in China. *BMC Research Notes*, 13(1), 1–5.
- [25] Liu, W., Yue, X.-G., & Tchounwou, P. B. (2020). Response to the COVID-19 Epidemic: The Chinese Experience and Implications for Other Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2004.
- [26] Susi Widiawati, Basok Buhari, & Satria Akbar Wibowo. Edukasi Manajemen Hidup Sehat Enam Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Air Mengalir Mencegah Covid-19 Di Kota Jambi. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(30), 2020